

**REPRESENTASI DISKRIMINASI PEREMPUAN
DALAM FILM *I DON'T FIRE MYSELF*
(ANALISIS WACANA KRITIS SARA MILLS)**

SKRIPSI

**OLEH
IRVA INDIYANI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025**

**REPRESENTASI DISKRIMINASI PEREMPUAN
DALAM FILM *I DON'T FIRE MYSELF*
(ANALISIS WACANA KRITIS SARA MILLS)**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Aqidah dan Filsafat Islam

**Oleh
IRVA INDIYANI
NIM: 200103030215**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
BANJARMASIN
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irva Indiyani
NIM : 200103030215
Tempat/Tanggal Lahir : Kuala Pembuang, 17 Juli 2002
Jurusan/Program Studi : S1 Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, **“Representasi Diskriminasi Perempuan dalam Film *I Don't Fire Myself* (Analisis Wacana Kritis Sara Mills)”** adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 17 Februari 2025

Yang membuat pernyataan,



Irva Indiyani

NIM. 200103030215

BUKTI BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin Telp (0511) 3266593 Kode Pos 70235

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI Nomor: 978/Un.14/III.3/PP.00.9/05/2025

Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : Irva Indiyani

NIM : 200103030215

Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Dengan judul Skripsi: **Representasi Diskriminasi Perempuan Dalam Film I Don't Fire Myself (Analisis Wacana Kritis Sara Mills)**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 16 Mei 2025
Ketua Prodi AFI,

Hotimah, M. Ag

PERSETUJUAN SKRIPSI

REPRESENTASI DISKRIMINASI PEREMPUAN DALAM FILM *I DON'T FIRE MYSELF* (ANALISIS WACANA KRITIS SARA MILLS)

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Irva Indiyani

NIM: 200103030215

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

Banjarmasin, 30 April 2025

Pembimbing I


Dr. Muhammad Rusydi, M. Ag.
NIP: 19800403 200912 1 005

Pembimbing II


Dr. Fatrawati Kumari, M. Hum.
NIP: 19680909 199603 2 002

Mengetahui

Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam



Husnul Khotimah, M.Ag.
NIP: 19920424 201903 2 018

PENGESAHAN SKRIPSI

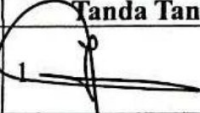
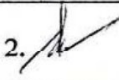
REPRESENTASI DISKRIMINASI PEREMPUAN DALAM FILM *I DON'T FIRE MYSELF* (ANALISIS WACANA KRITIS SARA MILLS)

Irva Indiyani

NIM: 200103030215

Telah diajukan kepada Dewan Penguji
Pada: 19 Mei 2025

Dewan Penguji

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. M. Zainal Abidin, M.Ag. (Ketua)	1. 
2.	Drs. Abdul Sani, M.Pd. (Penguji I)	2. 
3.	Dr. M. Rusydi, M.Ag. (Penguji II)	3. 
4.	Dr. Fatrawati Kumari, M.Hum. (Penguji III)	4. 
5.	Husnul Khotimah, M.Ag. (Notulis)	5. 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag
NIP. 197812272003121002

ABSTRAK

Irva Indiyani. 200103030215, Representasi Diskriminasi Perempuan dalam Film *I Don't Fire Myself* (Analisis Wacana Kritis Sara Mills), Pembimbing: (1) Dr. Muhammad Rusydi, M.Ag. Dan (2) Dr. Fatrawati Kumari, M.Hum., Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Representasi, Diskriminasi Perempuan, Film *I Don't Fire Myself*, Analisis Wacana Kritis Sara Mills.

Industri hiburan Korea Selatan telah mendunia, dengan film sebagai salah satu bentuk ekspresi budaya yang populer. Film tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai wadah untuk menyampaikan pesan dan merefleksikan realitas sosial. Film *I Don't Fire Myself* mengangkat tema diskriminasi terhadap perempuan di tempat kerja, sebuah isu yang masih relevan di Korea Selatan. Film ini menceritakan tentang perjuangan seorang perempuan bernama Park Jeong-eun untuk mempertahankan pekerjaannya sambil menghadapi diskriminasi baik dari atasan maupun rekan kerjanya setelah dipindahkan ke perusahaan subkontrak yang didominasi oleh laki-laki. Tujuan dari penelitian ini menggambarkan representasi diskriminasi perempuan dalam film *I Don't Fire Myself* menggunakan analisis wacana kritis model Sara Mills.

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode analisis wacana kritis model Sara Mills. Dimana peneliti menganalisis tentang representasi diskriminasi perempuan dalam film *I Don't Fire Myself* karya sutradara Lee Tae-gyeom. Metode analisis wacana Sara Mills ini menitikberatkan pada wacana mengenai perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, data online dan studi pustaka. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan adegan dan dialog terkait representasi diskriminasi perempuan dalam film *I Don't Fire Myself*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perempuan dalam film *I Don't Fire Myself* diposisikan sebagai objek yang menjadi korban diskriminasi, sedangkan laki-laki pada posisi subjek menggunakan posisi dan kekuasaannya untuk mendiskriminasi perempuan. Pada posisi penulis dan pembaca (penonton), penulis menempatkan penonton pada posisi Jeong-eun dengan menggunakan berbagai penyapaan/penyebutan sehingga penonton menempatkan diri pada posisi Jeong-eun sebagai objek diskriminasi dan merasakan empati kepadanya. Representasi diskriminasi perempuan dalam film *I Don't Fire Myself* termanifestasi melalui stereotip negatif, marginalisasi, ketidakadilan, dan kekerasan. Hal tersebut bertentangan dengan prinsip Islam, karena Islam menjunjung tinggi keadilan dan kesetaraan antara laki-laki maupun perempuan.

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah: 6)

“Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. Percaya proses, itu yang paling penting, karena Allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata proses yang kau anggap rumit.”

(Edward Satria)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur yang tiada tara terhingga senantiasa peneliti panjatkan kepada Allah Swt., yang karena limpahan rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “**Representasi Diskriminasi Perempuan dalam Film *I Don’t Fire Myself* (Analisis Wacana Kritis Sara Mills)**”. Solawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad saw., beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Peneliti menyadari penuh akan proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini bukanlah hal yang mudah tanpa pertolongan dan rida Allah Swt., serta bantuan dari berbagai belah pihak yang telah memotivasi, mengarahkan, membimbing dan mendukung Peneliti hingga sampai ke titik ini. Maka sehubungan dengan itu, dengan segala kerendahan hati, Peneliti menyampaikan ucapan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian penelitian ini. Terkhusus Peneliti ucapkan terima kasih dan rasa hormat Peneliti kepada:

1. Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
2. Husnul Khotimah, M.Ag., Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam.
3. Dr. Muhammad Rusydi, M. Ag., selaku Dosen Penasihat Akademik dan Pembimbing Skripsi ke I yang telah banyak memberikan bimbingan dari awal penetapan judul hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Fatrawati Kumari, M. Hum., selaku Dosen Pembimbing Skripsi ke II yang juga telah memberikan bimbingan berupa arahan, perbaikan, dan masukan terhadap Peneliti selama pengerjaan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Prodi Aqidah dan Filsafat Islam khususnya Ahda Fithriani, M.H.I. yang telah banyak membantu Peneliti dalam prosedur kelulusan.
6. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora atas setiap pengajaran yang diberikan selama kuliah.
7. Seluruh keluarga terutama kedua orang tua, Mama dan Abah tercinta yang selalu memberikan doa dan dukungan yang tiada hentinya. Adik-adik terkasih,

yang juga turut memberikan doa dan dukungan, serta seluruh keluarga yang selalu mendukung.

8. Seluruh teman-teman mahasiswa/i Prodi Aqidah dan Filsafat Islam 2020.
9. Seluruh pihak yang telah memberikan doa, bantuan, dan dukungan baik dalam perkuliahan maupun selama proses penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.
10. Apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada diri sendiri yang telah berjuang sampai berada di titik ini dengan melawan rasa malas, jenuh, depresi, dan hal-hal lain yang mengganggu konsentrasi.

Banjarmasin, 17 Februari 2025



Peneliti

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرَّة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan aldharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ اِ	Ai	a dan i
اُ اَو	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـَـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak

berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na‘t) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmi‘ah al-Islâmiyyah</i>
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-Wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut

PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustâdzu</i>
تَبَتَّ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-<u>h</u>arakah al-‘ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤَيِّرُكُمْ اللَّهُ	<i>yu’tsirukum Allâh</i>
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al-‘aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	<i><u>h</u>ub al-istithlâ’</i>
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	<i>al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân</i>
طَرَفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al-‘ayni</i>
الْمُسَاهِمَةُ	<i>al-musâhimah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharîqan</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Signifikansi Penelitian	7
E. Definisi Operasional.....	8
F. Penelitian Terdahulu.....	9
G. Kajian Teori dan Kerangka Pikir.....	15
H. Metode Penelitian.....	16
I. Sistematika Penulisan	23
BAB II KAJIAN WACANA KRITIS SARA MILLS.....	25
A. Wacana Menurut Sara Mills.....	25
1. Pengertian Wacana	25
2. Wacana Kritis Untuk Membongkar Diskriminasi Gender ...	27
B. Konsep Wacana Kritis Sara Mills	30
1. Posisi Subjek-Objek.....	32
2. Posisi Penulis-Pembaca.....	33
C. Prinsip Kesetaraan Gender dalam Islam	34
BAB III DESKRIPSI UMUM FILM <i>I DON'T FIRE MYSELF</i>.....	39
A. Profil Film <i>I Don't Fire Myself</i>	39
B. Penghargaan-Penghargaan Film <i>I Don't Fire Myself</i>	41
C. Struktur Tim Produksi dalam Film <i>I Don't Fire Myself</i>	42
D. Pemain dan Karakter Film <i>I Don't Fire Myself</i>	43
E. Sinopsis Film <i>I Don't Fire Myself</i>	48

BAB IV ANALISIS REPRESENTASI DISKRIMINASI PEREMPUAN DALAM FILM <i>I DON'T FIRE MYSELF</i>: KAJIAN WACANA KRITIS SARA MILLS	53
A. Analisis Wacana Kritis Sara Mills dalam Film <i>I Don't Fire Myself</i>	53
1. Posisi Subjek-Objek	53
2. Posisi Penulis-Pembaca.....	71
B. Representasi Diskriminasi Perempuan dalam Film <i>I Don't Fire Myself</i> dan Relevansinya dengan Prinsip Islam.....	76
1. Stereotip negatif	76
2. Marginalisasi	77
3. Ketidakadilan	78
4. Kekerasan.....	79
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Rekomendasi	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	89
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Posisi Subjek-Objek dan Penulis-Pembaca.....	31
Tabel 2: Penghargaan dalam Film <i>I Don't Fire Myself</i>	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Poster Film <i>I Don't Fire Myself</i>	39
Gambar 3.2:.....	43
Gambar 3.3:.....	44
Gambar 3.4:.....	45
Gambar 3.5:.....	46
Gambar 3.6:.....	47
Gambar 3.7:.....	47
Gambar 3.8:.....	48
Gambar 4.1.1:.....	54
Gambar 4.1.2:.....	55
Gambar 4.1.3:.....	56
Gambar 4.1.4:	58
Gambar 4.1.5:.....	59
Gambar 4.1.6:.....	61
Gambar 4.1.7:.....	62
Gambar 4.1.8:	63
Gambar 4.1.9:.....	65
Gambar 4.1.10:.....	66
Gambar 4.1.11:.....	68
Gambar 4.1.12:.....	69